



WALI KOTA SAMARINDA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN WALI KOTA SAMARINDA  
NOMOR 70 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA  
NOMOR 50 TAHUN 2018

TENTANG

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA  
DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA SAMARINDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA SAMARINDA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kebijakan penyederhanaan birokrasi di lingkungan instansi pemerintah, perlu dilakukan penataan susunan organisasi dan tata kerja Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Samarinda;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 50 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Samarinda.
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin, dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor Nomor 50 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Samarinda (Berita Daerah Kota Samarinda Tahun 2018 Nomor 50);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA SAMARINDA NOMOR 50 TAHUN 2018 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA SAMARINDA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Wali Kota Nomor 50 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Samarinda (Berita Daerah Kota Samarinda Tahun 2018 Nomor 50), diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

- (1) Susunan organisasi Dinas terdiri atas:

- a. Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan:
  1. Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan; dan
  2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Perumahan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Kawasan Permukiman, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- g. UPT.

- (2) Bagan struktur organisasi Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Samarinda sebagaimana dimaksud pada (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

2. Pasal 9 ayat (3) dihapus sehingga Pasal 9 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 9

- (1) Bidang Perumahan mempunyai tugas melaksanakan sub urusan Perumahan meliputi pelaksanaan pendataan, perencanaan, penyediaan, pembiayaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.

- (2) Bidang Perumahan dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Dinas.
- (3) Dihapus.
3. Pasal 11 dihapus
4. Pasal 12 dihapus
5. Pasal 13 dihapus
6. Pasal 14 ayat (3) dihapus sehingga Pasal 14 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 14

- (1) Bidang Kawasan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian pendampingan serta pemantauan dan evaluasi di bidang permukiman.
  - (2) Bidang Kawasan Permukiman dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas.
  - (3) Dihapus.
7. Ketentuan Pasal 15 huruf k dan huruf l diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 15

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat

- (1) Bidang Kawasan Permukiman mempunyai fungsi:
  - a. Penyiapan materi teknis strategis dinas sub urusan permukiman;
  - b. Penyusunan perumusan kebijakan dan rencana pelaksanaan program strategis Bidang Kawasan Permukiman;
  - c. Pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja bidang;
  - d. Pelaksanaan target SPM bidang PKP sub urusan permukiman;
  - e. Koordinasi penyusunan data dan perencanaan sub urusan permukiman;
  - f. Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pembangunan sub urusan permukiman;
  - g. Pemberian pertimbangan teknis terhadap pelaksanaan pembangunan sub urusan permukiman;
  - h. Pendampingan dan pemberdayaan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan penanganan masalah kumuh;
  - i. Pelaksanaan koordinasi penyusunan data dan perencanaan kawasan permukiman, pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh dan pemanfaatan dan pengendalian kawasan permukiman;
  - j. Pelaksanaan koordinasi pembinaan umum, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan bidang kawasan bidang permukiman;
  - k. Pelaksanaan pencegahan kawasan permukiman kumuh perkotaan meliputi kriteria kekumuhan bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan dan proteksi kebakaran.
  - l. Pelaksanaan peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh perkotaan meliputi kriteria kekumuhan bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan dan proteksi kebakaran.

- m. Penyusunan dan penyampaian laporan bulanan bidang;
  - n. Pelaksanaan system pengendalian intern pemerintahan; dan
  - o. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 8. Pasal 16 dihapus
  - 9. Pasal 17 dihapus
  - 10. Pasal 18 dihapus
  - 11. Ketentuan Pasal 19 ayat (1) huruf b angka 7, angka 8, angka 9 dan huruf c angka 7 diubah dan ayat (3) dihapus, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 19

- (1) Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum perumahan yang terdiri dari:
    - a. Prasarana yang meliputi:
      - 1) Jaringan jalan;
      - 2) Jaringan saluran pembuangan air limbah;
      - 3) Jaringan saluran pembuangan air hujan (drainase); dan
      - 4) Tempat pembuangan sampah; dan
      - 5) Pemakaman.
    - b. Sarana yang meliputi:
      - 1) Sarana perniagaan/perbelanjaan;
      - 2) Sarana pelayanan umum dan pemerintahan;
      - 3) Sarana pendidikan;
      - 4) Sarana kesehatan;
      - 5) Sarana peribadatan;
      - 6) Sarana rekreasi dan olahraga;
      - 7) Sarana pengelolaan dan pembinaan pengelola pemakaman;
      - 8) Sarana pertamanan dan ruang terbuka hijau, ruang terbuka non hijau; dan
      - 9) Sarana parkir dan tempat berkumpul.
    - c. Utilitas Umum yang meliputi:
      - 1) Jaringan air bersih;
      - 2) Jaringan listrik;
      - 3) Jaringan telepon;
      - 4) Jaringan gas;
      - 5) Jaringan transportasi;
      - 6) Pemadam kebakaran; dan
      - 7) Sarana penerangan jalan umum.
  - (2) Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum dipimpin oleh kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas.
- 12. Pasal 21 dihapus
  - 13. Pasal 22 dihapus
  - 14. Pasal 23 dihapus
  - 15. Di antara Pasal 25 dan Pasal 26 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 25A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 25A

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c , huruf d dan huruf e, terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan administrator masing-masing.
- (3) Subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2), melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.
- (4) Subkoordinator sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan oleh pimpinan unit organisasi sesuai bidang keahlian dan keterampilan.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Wali Kota.

16. Ketentuan Pasal 27 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 27

- (1) Dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala UPT serta Sub Bagian Tata Usaha UPT menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi baik dalam lingkungan kerja masing-masing maupun antar satuan organisasi sesuai dengan ruang lingkup bidang tugasnya masing-masing.
- (2) Kepala Dinas wajib bertanggung jawab untuk:
  - a. melaksanakan peta proses bisnis di lingkungannya;
  - b. meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungannya; dan
  - c. meningkatkan pelaksanaan reformasi birokrasi dilingkungannya.
- (3) Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkup Dinas wajib mengawasi bawahannya masing-masing, bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkup Dinas, bertanggungjawab memimpin, mengkoordinasikan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya termasuk Kelompok Jabatan Fungsional yang terkait dengan bidang tugas masing-masing.
- (5) Setiap pimpinan satuan organisasi dilingkup Dinas wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan masing-masing serta menyampaikan laporan secara berkala tepat pada waktunya.
- (6) Setiap Kelompok Jabatan Fungsional dan atau pejabat non structural dalam lingkup Dinas wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta menyampaikan laporan kegiatan secara periodik dan bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing secara berjenjang.

- (7) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dari bawahannya diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris Dinas.
- (8) Dalam menyampaikan laporan, tembusan disampaikan pula kepada satuan organisasi secara fungsional yang erat hubungannya dengan bidang tugas.

17. Ketentuan Pasal 28 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 28

- (1) Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala UPT serta Sub Bagian Tata Usaha UPT diangkat dan diberhentikan dari jabatan oleh Kepala Daerah dari Aparatur Sipil Negara yang memenuhi syarat sesuai kompetensi berdasarkan hasil seleksi Baperjakat.
- (2) Persyaratan kompetensi yang dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. kompetensi teknis;
  - b. kompetensi manajerial; dan
  - c. kompetensi sosial kultural.
- (3) Selain memenuhi kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pegawai Aparatur Sipil Negara yang menduduki jabatan Perangkat Daerah harus memenuhi kompetensi pemerintahan.
- (4) Kompetensi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional, dan pengalaman bekerja secara teknis yang dibuktikan dengan sertifikasi.
- (5) Kompetensi manajerial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan.
- (6) Kompetensi sosial kultural sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan.
- (7) Kompetensi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a ditetapkan oleh menteri/kepala lembaga pemerintah nonkementerian setelah dikoordinasikan dengan Menteri Dalam Negeri.
- (8) Kompetensi pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri.
- (9) Kompetensi pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dibuktikan dengan sertifikasi.
- (10) Kelompok Jabatan Fungsional diangkat dan diberhentikan dalam jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

18. Ketentuan Pasal 29 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 29

- (1) Kepala Dinas adalah jabatan karier bagi pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kompetensi jabatan dengan Eselon II.b atau jabatan pimpinan tinggi pratama.
- (2) Sekretaris Dinas adalah jabatan karier pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat dan sesuai kompetensi jabatan dengan Eselon III.a atau jabatan administrator.

- (3) Kepala Bidang adalah jabatan karier pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat dan sesuai kompetensi jabatan dengan Eselon III.b atau jabatan administrator.
- (4) Kepala Sub Bagian dan Kepala UPT tipe A adalah jabatan karier pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat dan sesuai kompetensi jabatan dengan Eselon IV.a atau jabatan pengawas.
- (5) Kepala UPT Tipe B dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT tipe A adalah jabatan karier pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat sesuai kompetensi jabatan dengan eselon IV.b atau jabatan pengawas.

19. Lampiran Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 50 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Samarinda (Berita Daerah Kota Samarinda Tahun 2018 Nomor 50) diubah sehingga berbunyi, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

#### Pasal II

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Samarinda.

Ditetapkan di Samarinda  
pada tanggal 8 Desember 2021  
WALI KOTA SAMARINDA,

ttd

ANDI HARUN

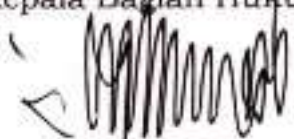
Diundangkan di Samarinda  
pada tanggal 8 Desember 2021  
SEKRETARIS DAERAH KOTA SAMARINDA,

ttd

SUGENG CHAIRUDDIN

BERITA DAERAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2021 NOMOR: 255

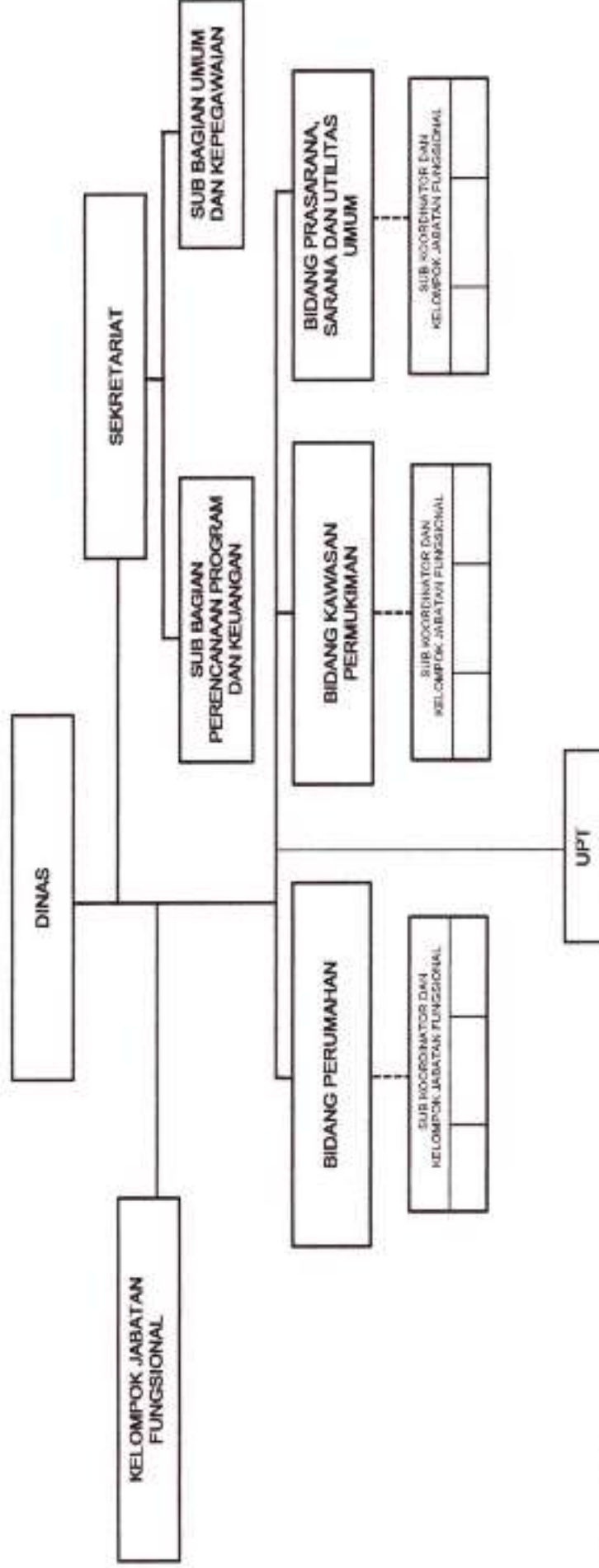
Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Daerah Kota Samarinda  
Kepala Bagian Hukum,



EKO SUPRAYETNO, S.Sos  
NIP. 19680119 198803 1 002

LAMPIRAN PERATURAN WALI KOTA NOMOR 70 TAHUN 2021  
TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA NOMOR 50  
TAHUN 2018 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA  
DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA  
SAMARINDA

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN



Diundangkan di Samarinda  
pada tanggal 8 Desember 2021  
SEKRETARIS DAERAH KOTA SAMARINDA,

ttt

SUGENG CHAIRUDDIN  
BERITA DAERAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2021 NOMOR: 255  
Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Daerah Kota Samarinda  
Kepala Bagian Hukum,

EKO SUPRAYETNO, S.Sos  
NIP. 19680119 198803 1 002

WALIKOTA SAMARINDA,  
ttt  
ANDI HARUN